

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibahas pada bab iv maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji dan analisis data diperoleh hasil perhitungan uji parsial yang menunjukkan nilai $4,826$ (t -hitung) $> 1,983$ (t tabel) dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa variabel (X_1) Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh secara parsial terhadap variabel (Y) Kepuasan Wajib Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Sistem E-Filing mempengaruhi kepuasan wajib pajak dengan kepraktisan fitur yang disediakan E-Filing contohnya melapor tanpa harus mengantri pada kantor pelayanan dan setelah menyampaikan SPT dapat memperoleh tanda penerimaan pajak langsung melalui email.
2. Berdasarkan hasil uji dan analisis data diperoleh hasil perhitungan uji parsial yang menunjukkan nilai $4,289$ (t -hitung) $> 1,983$ (t -tabel) dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa variabel (X_2) Ketepatan Waktu Penyampaian SPT WP OP secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) Kepuasan Wajib Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa Ketepatan ini berpengaruh terhadap kepuasan wajib pajak karena wajib pajak dapat melapor SPT tanpa harus mempertimbangkan waktu Jam lapor pada (jam kerja) saja jadi WP lebih bebas dalam melaporkan SPT form 1770 atau 1770S atau 1770SS.
3. Berdasarkan hasil uji simultan telah diperoleh F hitung nilai F hitung sebesar $28,414 > 3,085$ (F tabel), berdasarkan nilai tersebut maka didapatkan sebuah kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kedua hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel (X_1) Penerapan Sistem E-Filing dan Ketepatan Waktu Penyampaian SPT WP OP berpengaruh positif signifikan terhadap (Y) Kepuasan Wajib Pajak. Kemudian menurut hasil dan analisis koefisien determinasi yang telah dilakukan, menunjukkan nilai R

Square sebesar 0,360 atau 36%. Hal tersebut berarti bahwa 36,4% variabel (Y) Kepuasan wajib dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, yaitu (X1) Penerapan Sistem E-Filing dan (X2) Ketepatan Waktu Penyampaian SPT WP OP. Sedangkan, sisanya 64% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang ada di luar variabel pada penelitian ini.

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk Desa Segarajaya yakni sebagai berikut:

1. Warga Desa Segarajaya diharapkan seluruhnya menggunakan sistem E-Filing dalam penyampaian pelaporan SPT WP OP dengan tetap mempertahankan asas kejujuran karena dengan penggunaan sistem E-Filing ini selain mudah digunakan WP OP juga tidak perlu menghitung manual tarif pasal 17 dan juga tidak perlu mengantri panjang di Kantor pelayanan Pajak Bekasi Utara.
2. Warga Desa Segarajaya juga diharapkan menyampaikan SPT WP OP (form 1770, 1770S, dan 1770SS) tepat waktu dan lebih baik sebelum mendekati batas waktu penyampaian pelaporan SPT WP OP yaitu tanggal 31 maret. Sehingga, ketika server DJP online dalam gangguan WP OP dapat tetap menyampaikan SPT WP OP tepat waktu.
3. Kemudian untuk Dirjen Direktorat Pajak diharapkan juga menjaga stabilitas server terutama dalam kurun waktu batas penyampaian waktu SPT WP OP (1770, 1770S, dan 1770SS) yaitu setiap 31 maret untuk penyampaian SPT E-Filing sehingga wajib pajak dapat menyampaikan SPT tanpa hambatan dan dapat mempertahankan kepuasan para wajib pajak.